

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.<sup>1</sup> Dalam undang-undang tentang pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4).<sup>2</sup> Hakikat anak usia dini adalah meniru oleh sebab itu dalam proses persiapan pengenalan pendidikan di tahap selanjutnya tentu anak dirangsang dengan pengetahuan yang bersifat menyenangkan menyesuaikan dengan karakteristik anak yaitu dengan bermain. Dalam beberapa permainan yang diterapkan tentu harus menyesuaikan tujuan yang tercapainya tujuan pendidikan pada anak dengan mencapai beberapa aspek-aspek dalam perkembangan hidupnya diantaranya adalah aspek nilai agama dan moral, kognitif, Fisik Motorik, Bahasa, Sosial Emosional dan seni.

Dunia anak adalah dunia bermain yang mana dalam mendidiknya yaitu dengan menggunakan metode bermain. Dalam kamus besar bahasa indonesia bermain diartikan sebagai berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati dengan

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, Barnawi. *Format PAUD* (Jogjakarta, Ar Ruzz Media:2012),32.

<sup>2</sup> Ibid.

menggunakan alat-alat tertentu atau yang lain.<sup>3</sup> Santrok mengatakan permainan ialah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurutnya permainan memungkinkan anak melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan-perasaan yang terpendam.<sup>4</sup> Dari beberapa permainan yang diterapkan pada anak usia dini, permainan dengan menggunakan media plastisin juga kerap kali menjadi trend bagi sekolah untuk menjadi alternatif media pembelajaran dengan metode bermain. Setiap anak mempunyai kebutuhan untuk mengaktualisasikan hal yang ada pada dirinya.

Dengan terpenuhinya kebutuhan ini anak akan merasa senang, nyaman dan selalu dalam kebahagiaan. Selain itu dengan bermain, jasmani anak akan menjadi sehat dan bugar sehingga akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Permainan dengan menggunakan plastisin memang bukan permainan tradisional namun manfaat dari permainan plastisin disini juga sangat banyak untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena selain harga yang terjangkau tingkat keamanan bagi kesehatan anak pun terjaga dan hal ini tidak merugikan alam sekitar.

Lembaga PAUD Perwari 2 yang terletak di Desa Buddagan Kecamatan pademawu kabupaten pamekasan menerapkan pembelajaran berbasis sentra yang di dalamnya terdapat metode pembelajaran bermain dengan menggunakan macam-macam media permainan dan salah satunya adalah plastisin. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di PAUD Perwari 2 menunjukkan bahwa pembelajaran anak berbasis permainan dilakukan setiap hari dengan selingan kegiatan rutin yang berbeda dan membebaskan anak memilih sentra yang

---

<sup>3</sup> Suyadi, *Managemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),151.

<sup>4</sup> Muhammad fadilah, lilif mualifatul khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar Ruzz media, 2013),146.

diminati, peneliti melihat bahwa media yang terbatas dan juga tata ruang yang sempit membatasi pergerakan anak dalam melakukan kegiatan bermain. Di lembaga ini pula tidak hanya menerapkan media plastisin dimainkan begitu saja tetapi setiap kegiatannya guru selalu memberikan inovasi semisal dijadikan sebagai ajang perlombaan atau bahkan terkadang menjadi permainan peran yang juga menggunakan media plastisin hal ini yang membuat anak menjadi sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD Perwari 2. Di era digital ini mengokohkan dasar sosial anak yang baik tentu menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dan pendidik, dari hal ini peneliti ingin melakukan penelitian untuk membuktikan tentang kegiatan permainan plastisin dapat mengembangkan aspek motorik halus anak apakah memiliki implikasi yang kuat dan signifikan berdasar pada proses atau pelaksanaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di PAUD Perwari 2.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada konteks penelitian yang sudah di uraikan maka fokus penelitian yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apa saja proses persiapan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan ?

3. Bagaimana evaluasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan persiapan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan
3. Mendeskripsikan evaluasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya bagi pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangsih referensi bagi mahasiswa di IAIN Madura yang lain atau juga bagi kalangan para peneliti, yang berkenaan dengan suatu penelitian mengenai implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini, dan juga hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi studi literatur yang ada di perpustakaan IAIN Madura.

2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengembangkan kemampuan dan juga pengetahuan penulis dalam hal implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.
3. Bagi pengembangan teori, yakni dapat sebagai bahan karya tulis ilmiah yang nantinya dapat memperkaya ilmu pendidikan mengenai implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.
4. Bagi para pendidik ataupun guru, diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi sebagai bahan masukan untuk kemudian dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari guru itu sendiri, baik dalam dunia pendidikan ataupun dalam membentuk pendidikan karakter siswa.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah yang secara operasional digunakan dalam judul penelitian ini maka peneliti perlu memberikan batasan pengertian secara definitif istilah yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan dari program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya bersama guru dengan harapan berjalan dengan lancar

2. Permainan Plastisin

Permainan untuk anak-anak yang bertujuan untuk mengembangkan seni dan kreativitas anak, dimana anak mengeluarkan kemampuan seni dan kreasinya

dalam membuat dan membentuk objek sesuai dengan yang diinginkannya melalui media plastisin

### 3. Motorik Halus

Suatu gerakan yang menggerakkan organ tubuh tertentu dan hanya dilakukan oleh otot kecil saja sehingga tidak memerlukan tenaga yang besar serta membutuhkan ketelitian dan kecermatan.

### 4. Anak Usia Dini

Anak yang berusia 6 tahun kebawah yang memiliki sifat aktif dalam pertumbuhan sifat dan sikap serta karakter. Mereka memiliki imajinasi yang tinggi serta rasa ingin tau yang kuat terhadap pengetahuan.

Berdasarkan definisi istilah di atas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di PAUD PERWARI 2 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Pamekasan adalah pelaksanaan pembelajaran melalui media permainan plastisin untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak usia dini serta untuk mengembangkan sensor otot kecil.